



CULTURAL ARTS LEARNING (MUSIC) AT MAN 3, PADANG CITY

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI MAN 3 KOTA PADANG

Khairiah Rizki¹, Harisnal Hadi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Sndratasik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) Khairiahrizki@gmail.com¹, harisnalhadi@fbs.unp.ac.id²

AVANT-GARDE:
Jurnal Ilmiah
Pendidikan Seni
Pertunjukan

Volume 1
Nomor 3, 2023
page 240-246

Article History:

Submitted:
June 22, 2023
Accepted:
July 25, 2023
Published:
October 05, 2023

Abstract

The purpose of this study was to find out and describe the implementation of cultural arts learning with western music material at MAN 3 Padang City. This type of research is qualitative research using descriptive methods. The research instrument was the researcher himself with supporting instruments such as stationery and a camera. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and literature study. The steps in analyzing the data are classifying, clarifying, analyzing, and describing the data. The results of the research that has been done show that the implementation of cultural arts learning with western music material at MAN 3 Padang City has not been carried out in accordance with the RPP.

Keywords: *learning, arts and culture, music*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya dengan materi musik barat di MAN 3 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini ialah peneliti sendiri dengan instrumen pendukung alat tulis, dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu, mengklasifikasi, mengklarifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan data. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya dengan materi musik barat di MAN 3 Kota Padang masih belum terlaksana sesuai dengan RPP .

Kata kunci: *pembelajaran, seni budaya, musik*

How to cite:

Rizki, K. & Hadi, H. (2023). Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di MAN 3 Kota Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(3), 240-246. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>



Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang fundamental dalam aspek kehidupan manusia di negara manapun. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kemajuan suatu Negara salah satunya ialah pendidikan masyarakatnya, misalnya pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta berpotensi menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Meggi F & Harisnal H, 2021)

Dalam dunia Pendidikan, guru merupakan salah satu faktor utama agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Sebagai pendidik yang profesional, guru memiliki suatu ciri yang baik di dalam lingkup masyarakat apabila guru dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka yang menjadi tenaga pendidik mampu menjadi panutan yang baik bagi masyarakat di sekelilingnya. Guru perlu mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah tentang pendidikan yang ada di Indonesia. Pada dasarnya pendidikan nonformal, informal, dan formal merupakan satu kesatuan dalam pembangunan pendidikan, yang akan menentukan keberhasilan pendidikan (Fadel M.I & Harisnal H, 2020)

Membimbing siswa merupakan upaya guru untuk membentuk siswa yang berjiwa Pancasila. Artinya ada beberapa prinsip yang wajib dipahami guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, yaitu: tujuan pendidikan nasional. Pedoman penuntun dan pedoman membentuk pribadi seutuhnya. Pendidikan jika tidak menggunakan kurikulum yang tepat dan sesuai akan sulit mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Elisa 2017:2)

Suzana (2021: 1) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan inti dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Belajar juga bermakna sebagai bentuk edukasi yang didalamnya terkadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran sebagai konsep pedagogik dapat diartikan sebagai suatu susunan yang teratur untuk menciptakan suasana belajar yang berpotensi menghasilkan proses pembelajaran yang baik. (Rosnawati 2021: 2)

Setiadi (2016: 167) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi empat kompetensi inti yang meliputi kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum ini bertujuan untuk mendorong siswa lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengamati dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, kurikulum 2013 dapat disebut juga sebagai kurikulum berbasis karakter karena di dalamnya peserta didik dituntut untuk paham terhadap materi, aktif dalam berdiskusi, dan aktif dalam presentasi atau bisa dikatakan juga bahwa dalam kurikulum 2013 ini siswa yang akan lebih aktif untuk berinteraksi didalam kelas ketika pembelajaran sedang dilaksanakan, lihat juga (Putri Nandina & Marzam, 2023).

Hal ini juga berlaku di MAN 3 Kota Padang yang beralamatkan di Jl. Raya Balai gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat yang masih menggunakan kurikulum 2013. MAN 3 Kota Padang ini telah terakreditasi A. Di MAN 3 Kota Padang aktivitas belajar mengajar berlangsung secara tatap muka satu kali dalam seminggu untuk dua jam pelajaran.

Guru adalah orang yang mampu memotivasi siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, salah satu usaha yang dilakukan oleh guru adalah memberi motivasi pada siswa untuk mencapai pembelajaran yang baik sesuai dengan harapan tercapainya tujuan



pembelajaran yang dibuat seperti memilih dan menentukan yang sesuai. taktik pembelajaran pemilihan dan penentuan pendekatan pembelajaran pemilihan dan penentuan strategi pembelajaran yang tepat, pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang tepat, pemilihan dan penentuan model pembelajaran yang tepat, pemilihan dan penentuan teknik pembelajaran yang tepat (Guido E, M & Harisnal H, 2022).

Guru sebagai pendidik bertugas untuk membimbing, mengajar, mendidik, dan mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagai pengajar, pendidik juga bertugas untuk merencanakan program pembelajaran, dan melaksanakan program yang telah direncanakan, lihat (Lestari & Hadi, 2023).

Adapun pelajaran seni budaya di MAN 3 Kota Padang, dengan materi musik yang masih melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya terdapat 4 materi yang membahas tentang seni teater, musik, tari, seni rupa, oleh karena itu pendidik dituntut untuk dapat memahami semua materi pelajaran dalam pembelajaran seni budaya. Dalam pembelajaran seni budaya dengan topik materi musik, pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas, mengembangkan sikap, serta meningkatkan kreativitas peserta didik. Pembelajaran seni budaya dibagi menjadi pembelajaran teoritis dan praktik. Saat ini di MAN 3 Kota Padang sedang berlangsung pembelajaran seni budaya dengan materi musik barat yang mana pada materi ini lebih mengutamakan praktek di dalamnya.

Maka dari itu pada saat observasi awal dilakukan dengan guru seni budaya dan juga siswa MAN 3 Kota Padang, bahwa sebelum memulai pembelajaran di kelas, pendidik terlebih dahulu melaksanakan persiapan, pendidik menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu rencana pembelajaran yang digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal yang akan diimplementasikan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah RPP dibuat, maka pendidik akan menyajikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.

Selanjutnya pendidik harus turut berperan dalam memberikan materi pembelajaran di kelas yang mana sesuai dengan isi dari RPP dan juga menjelaskan materi semaksimal mungkin, sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut. Saat pembelajaran di kelas pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah yang harapannya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat. Kemudian peserta didik diberi ruang untuk melakukan diskusi serta tanya jawab antara pendidik dan peserta didik. Setelah itu diakhir pembelajaran pendidik akan menyimpulkan dan memastikan peserta didik sudah benar-benar paham materi dengan cara melakukan kuis di dalam kelas.

Namun, memang masih muncul fakta-fakta bahwa pembelajaran yang kurang menarik, dan juga dalam pembelajaran seni budaya dengan materi musik barat ada penghambat dalam melaksanakan pembelajaran praktik, yaitu tidak adanya alat musik di sekolah tersebut, sehingga peserta didik hanya sekedar tahu saja apa itu musik barat tanpa tahu bagaimana cara memainkan dengan mempraktekan secara langsung. Hal tersebut juga disampaikan oleh peserta didik ketika peneliti wawancara yang juga mengeluhkan hal yang sama mengenai fasilitas dan juga proses pembelajaran yang kurang menarik. Dari kenyataan yang ditemui tersebut, maka dari itu penulis tertarik dengan permasalahan untuk melihat bagaimana cara

pendidik untuk menghadapi situasi dengan hanya memberi materi kepada peserta didik tanpa adanya praktik langsung, Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menjadikan topik skripsi bagi penulis sendiri.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah orang atau peneliti itu sendiri. Sugiyono (2015:14), menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif bisa disebut juga penelitian alamiah karena penelitian tersebut dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Kemudian disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan penjelasannya lebih bersifat kualitatif. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literature/pustaka, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah mengklasifikasikan data, mengklarifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan, dan menyimpulkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pembelajaran seni budaya (musik) di MAN 3 Kota Padang

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah suatu rancangan kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar terlaksana dengan baik dan di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan di dalamnya terdapat berbagai langkah yang digunakan untuk meminimalisir perbedaan yang terjadi sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Hamzah (2012:2).

Rencana pembelajaran sangat penting dibuat sebelum guru memulai proses pembelajaran. Pemahaman guru terhadap tata cara penyusunan perencanaan pembelajaran yang baik maka akan tercapailah perencanaan yang baik pula. Rencana pelaksanaan berperan untuk mengetahui permasalahan yang akan dihadapi ketika proses untuk mencapai tujuan pembelajaran (Vivin O & Harisnal H, 2019).

Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan dibantu dengan alat-alat praktek yang disediakan sekolah. Dalam hal ini guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan materi musik barat dan praktek memainkan alat musik barat. Materi ajar yang diberikan guru berupa pengetahuan tentang pengertian musik barat dan perbedaan musik barat dan musik tradisional. Kemudian guru memberikan tugas membawa alat musik masing-masing untuk pembelajaran selanjutnya.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dibangun oleh guru untuk memperluas kreativitas siswa, yang bisa menambah keahlian berpikir siswa dan



keahlian menciptakan pengetahuan baru, serta menambah penguasaan terhadap materi pembelajaran. Lestari (2023-142).

Pada pertemuan 1 peserta didik memahami dan mengamati materi musik barat mulai dari pengertian, perbedaan musik barat dan tradisional, dan juga ciri khas musik barat. Kemudian peserta didik mencari tahu lebih banyak lagi mengenai materi yang dijelaskan melalui kegiatan pembelajaran. Setelah itu peserta didik mengolah lagi informasi atau materi yang telah disampaikan oleh guru.

Pada pertemuan 2, guru mengulas ulang materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian dilanjutkan menjelaskan mengenai notasi melalui contoh alat-alat musik yang ada. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk. Setelah itu peserta didik mendiskusikan mengenai penampilan yang akan ditampilkan minggu depan, kemudian peserta didik melakukan latihan berkelompok sebagai bentuk persiapan penampilan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan 3, sebelum guru melakukan penilaian, guru memberi waktu 1 jam pelajaran untuk digunakan latihan oleh peserta didik, setelah itu guru meminta peserta didik menampilkan penampilan kelompok secara bergantian di depan kelas. Pada saat peserta didik tampil, guru dan kelompok lain yang menunggu giliran ikut melihat kelompok yang tampil melaksanakan praktek alat musik barat.



Penampilan Siswa Secara Berkelompok

c. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, guru memberi motivasi dan membimbing siswa untuk lebih baik lagi dalam memainkan alat musik barat. Elis (2014-28) Mendefinisikan bahwa evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai penentu kesesuaian kinerja siswa dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini yang dinilai adalah karakteristik siswa pada aspek kognitif (pengetahuan dan inteleg), afektif (sikap, minat, dan motivasi), dan psikomotor (keterampilan, gerak, dan sikap). Guru melakukan penilaian praktik alat musik barat dengan indikator penilaian:

- 1) Teknik memainkan alat musik (kisaran 0-50)
- 2) Penampilan secara berkelompok (kisaran 0-50)

2. Pembahasan

Perencanaan pembelajaran musik barat di kelas XI IPA 1 MAN 3 Kota Padang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) khusus pelajaran seni budaya (musik) di MAN 3 Kota Padang. Berdasarkan kesimpulan yang peneliti amati, proses pembelajaran belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu memakai metode ceramah dan eksperimen.

Kegiatan pokok RPP adalah 3 kali pertemuan yang mana didalamnya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran mengenai alat musik barat. Menurut Astuti (2022-2) menyatakan bahwa Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut dapat memperoleh informasi berupa hasil proses belajar mengajar, proses belajar mengajar, dan metode belajar mengajar. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjelaskan bahwa siswa sudah cukup baik dalam mempraktikkan permainan musik barat.

Menurut peneliti RPP 3 kali pertemuan sudah cukup jelas dan detail, namun pelaksanaannya oleh guru masih kurang sesuai dengan RPP. Guru seharusnya mempraktekkan cara memainkan alat musik barat langsung menggunakan alat musik, guru juga belum menggunakan media dalam mengajar.

Simpulan

Kegiatan perencanaan pembelajaran musik di kelas XI IPA 1 MAN 3 Kota Padang, perencanaan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang sudah direncanakan disebabkan oleh fasilitas alat musik yang masih belum ada untuk melaksanakan pembelajaran praktik dan dalam pembelajaran guru lebih terfokus kepada materi dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran musik barat tidak dipraktekkan secara tuntas. Sehingga siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru.

Guru melakukan kegiatan pembelajaran 3 kali pertemuan sesuai dengan RPP yang sudah disusun dengan materi pokok musik barat dan memainkan alat musik barat.

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama guru menjelaskan materi kepada siswa dan meminta siswa untuk membawa alat musik barat untuk pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan ke-dua kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru menjelaskan materi lanjutan dari pertemuan sebelumnya kemudian siswa mulai latihan secara berkelompok untuk mempersiapkan penampilan di minggu selanjutnya.

Pada pertemuan ke-tiga, guru memberi waktu untuk siswa latihan secara berkelompok sebelum guru memulai pengambilan nilai yang mana sebelumnya telah dibahas pada pertemuan 1 dan 2.

Setelah penilaian dilakukan seluruh peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM. Proses pembelajaran sudah mendapatkan hasil yang memuaskan, namun guru masih terbatas dalam menggunakan alat musik sebagai peraga. Guru berusaha memberikan nilai terbaik untuk siswa



tanpa melakukan pengayaan terlebih dahulu. Maka dapat diketahui bahwa peserta didik belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Referensi

- Astuti, Mardiah. 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish.
- B.Uno, Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Efran S dan Hadi, Harisnal.2022. "Pembelajaran Seni Budaya (Pianika) Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VII-2 SMPN 7 Binjai Provinsi Sumatera Utara". Jurnal Sendratasik. UNP
- Elisa. 2017. "Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum" dalam fakultas KIP Universitas Quality, Vol.1, No.02. Hlm.2.
- Firnando, M dan Hadi, Harisnal. 2021. "Pembelajaran Musik Tradisional di SMA 1 Painan". Jurnal Sendratasik. UNP
- Iqbal, M Fadel dan Hadi, Harisnal. 2020. "Penggunaan Kurikulum 2013 Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 10 Kerinci Provinsi Jambi". Jurnal Sendratasik. UNP
- Lestari, Aisyah dan Hadi, Harisnal. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Materi Musik Tradisional (Talempong Pacik) Pada Kelas X MIPA 1 di SMA Pertiwi 1 Padang". AVANT-GARDE: jurnal ilmiah pendidikan seni pertunjukan, 1(2), 141-148.
- Putri Nandina, M., & Marzam, M. (2023). Pembelajaran Musik Tradisional (Pupuk Sarunai) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Hiliran Gumanti. AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan, 1(2), 124-131.
- Okprioni, V dan Hadi, Harisnal. 2019. "Pembelajaran Instrumen Musik Tradisional Rabab Kelas X di SMK Negeri 7 Padang". Jurnal Sendratasik. UNP
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, H.A. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung. Pustaka Setia
- Setiadi, Hari. 2016. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013". Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol.20, No.2. Hlm.167.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bndung: Penerbit Alfabeta.
- Suzana, Yenny dan Jayanto, Imam. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Batu. Literasi Nusantara
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat. Penerbit Adab.